

ANOTASI BIBLIOGRAFI

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DAN PENGEMBANGAN KARAKTER MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SECARA EFEKTIF

Muhammad Rizky Syauna

Email: Rizkysauna@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Fathurrahman, F., Sariyatun, S., & Susanto, H. (2025). Landasan Filosofis Postmodern dalam Pengembangan Model Pembelajaran Kontemporer. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1705-1716.

Artikel ini mengkaji tentang filosofis dan pengembangan model dalam pembelajaran kontemporer. Dalam pendidikan di era globalisasi terjadi perubahan secara fundamental dengan kemajuan teknologi yang pesat. Dalam hal ini, perlunya guru yang kompeten dalam modernisasi pembelajaran, yang berfokus pada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran sebagai evolusi dari pendidikan yang berbasis pada guru.

Dalam pembelajaran perlunya pendekatan guru kepada peserta didik secara Humanis agar menciptakan pembelajaran yang kolaboratif antara guru dan peserta didik. Melalui pendekatan ini diharapkan menghasilkan peserta didik yang kolaboratif, berpikir kritis dengan wawasan global.

Rahayu, P., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 BANJARMASIN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 291-305.

Artikel ini mengkaji tentang Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di SMA NEGERI 12 BANJARMASIN. Dalam pembelajaran berbasis proyek peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan cara berpikir secara kreatif dan guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan peserta didik dengan pembelajaran berbasis pada proyek. Melalui pembelajaran berbasis proyek memberikan kontribusi yang besar dalam pembelajaran. Karena peserta didik dapat menganalisis materi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, diharapkan peserta didik mampu menghadapi dunia luar secara efektif dan kreatif.

Oktaviani, N., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). IMPLEMENTATION OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5) SUBTHEME OF PRESERVING NUSANTARA CULTURE: PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SUBTEMA PELESTARIAN BUDAYA NUSANTARA. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(2), 458-466.

Artikel ini mengkaji tentang Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pendidikan karakter peserta didik. Dalam P5 siswa di bekali dengan pengetahuan dan sumber daya yang berbasis pada nilai-nilai budaya bertujuan pada peserta didik dapat mempertahankan karakter dan identitas Bangsa sebagai warga negara Indonesia di masa mendatang. Hal ini diharapkan para peserta didik menjadi generasi yang berakhlak dan berakhlak mulia dengan nilai-nilai budaya kebangsaan yang kokoh.

Susanto, H., Amiruddin, K., Fathurrahman, F., Sriwati, S., Siswandari, S., & Akmal, H. (2025). Contributive Analysis Of The Use Of Digital Infographic Media On The Chronological Thinking Ability Of SMK Students. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(2), 275-284.

Artikel ini mengkaji tentang pembelajaran berbasis teknologi digital. Dalam kehidupan manusia teknologi digital menjadi komponen yang penting dan menjadi bagian terutama dalam perkembangan pembelajaran di era globalisasi. Dalam pembelajaran sejarah dituntut untuk memiliki kemampuan secara logis dan berpikir kritis menjadi komponen paling utama dalam menjadi calon seorang guru. Seorang guru yang kompeten mampu menghubungkan temporal dan urutan dengan sebab akibat dalam peristiwa sejarah. Dalam hal berpikir kritis dan penggunaan teknologi yang efektif sangat diperlukan bagi seorang Guru Sejarah, agar dapat mengajar dengan cara berpikir secara kronologis dalam menafsirkan hubungan dan peristiwa dalam mengajar Sejarah.

Putri, N. I., Fadillah, M. R., Putri, A. L., Nurhasanah, A., & Hidayat, A. R. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII IPA 3 di SMAN 7 Kota Serang pada mata pelajaran sejarah demokrasi liberal. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 4(1), 60-73.

Artikel ini mengkaji tentang berpikir kritis peserta didik. Dunia pendidikan mengalami transformasi yang mendalam dengan menyesuaikan dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks dan dinamis. Pada saat ini, pendidikan bukan hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan tetapi pengembangan berpikir kritis peserta didik. Para peserta didik mampu menganalisis materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator pembelajaran dan mendorong peserta didik berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Perkembangan pendidikan di era globalisasi mengalami perubahan sangat signifikan. Dalam hal ini siswa sebagai fokus utama dalam pembelajaran, dan guru sebagai fasilitator dalam pengembangan keterampilan peserta didik. Pengembangan model pembelajaran oleh guru menjadi pusat utama dalam pembelajaran yang efektif. Hal ini pendekatan secara personal menjadi nilai utama yang dilihat oleh peserta didik. Guru menjadi role model dalam pembelajaran, hal ini menjadi penyemangat utama peserta didik dalam belajar.

Dalam pembelajaran peserta didik dituntut dalam berpikir kritis agar menghasilkan generasi yang berwawasan global. Hal ini untuk mengembangkan kognitif peserta didik agar dalam pembelajaran bukan hanya sebagai pendengar tetapi mampu menganalisis materi oleh guru. Melalui pembelajaran berbasis proyek peserta didik diharapkan menjadi generasi yang mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

Pembelajaran yang berbasis pada siswa perlunya pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai budaya bangsa agar menghasilkan generasi yang berakhlak mulia serta mempertahankan nilai-nilai bangsa Indonesia. Dalam berakhlak di kehidupan sosial seorang peserta didik dan guru harus mampu dalam penggunaan teknologi secara efektif. Hal ini seorang guru yang kreatif mampu mengajar dengan kreatif dan modern dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran perlunya berpikir kritis peserta didik dan guru agar menghasilkan generasi yang unggul, melalui pembelajaran berbasis Penguatan Project Pelajar Pancasila (P5) mampu menjadi peserta didik yang berwawasan global. Penguatan kognitif menjadi kunci utama dalam perkembangan berpikir peserta didik melalui pembelajaran berbasis teknologi. Dalam pembelajaran yang efektif guru menjadi kunci utama dalam perkembangan peserta didik.